



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

L
K
J
-
P



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2019**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN

LKJIP

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

KABUPATEN KEBUMEN

TAHUN 2019



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jln.HM. Sarbini No. 17 Kebumen Telp/Fax 0287 – 384434
Web disperindag.kebumenkab.gi.id email dinasperindag@kebumen.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Laporan akuntabilitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 ini bertujuan memberikan info kinerja terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pengukuran kinerja mencakup: 1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan, dan 2) tingkat pencapaian sasaran unit kerja yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing masing indikator sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Bupati Kebumen.

LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 merupakan media pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan Visi dan Misi Bupati Kebumen yaitu Visi nomor 3 dan 6 yang telah dijabarkan ke dalam Renstra dan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen yang dituangkan dalam berbagai Program dan Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2019 untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, juga dapat memberikan gambaran mengenai factor pendukung keberhasilan dan factor penghambat pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian kami menyadari bahwa LKjIP yang kami susun

tidak terlepas dari kekurangan dan masih jauh dari harapan kesempurnaan. Sehubungan dengan hal tersebut kami membuka diri untuk menerima masukan, saran serta kritikan yang positif dalam rangka untuk perbaikan/penyempurnaan.

Harapan kami semoga LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 dapat mencerminkan kinerja dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen pada tahun 2019 dan dapat bermanfaat untuk menjadi suatu informasi yang berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Kebumen, 31 Januari 2020

Kepala Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Kabupaten Kebumen



WIDIATMOKO,SH, MH.

Pembina Utama Muda

NIP. 19681128 199603 1 006

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen..... | 2 |
| C. Susunan Kepegawaian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen | 5 |
| D. Sistematika Penulisan LKjIP Tahun 2019..... | 7 |
| | |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | |
| A. Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen | 8 |
| B. Rencana Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kebumen Tahun 2019 | 12 |
| C. Penetapan Kinerja Tahun 2019..... | 18 |
| | |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Kerangka Pengukuran Kinerja..... | 19 |
| B. Evaluasi Pengukuran Kinerja | 21 |
| C. Akuntabilitas Keuangan | 28 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 31 |
| B. Strategi Peningkatan Kinerja Yang Akan Datang | 32 |
| | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tabel 1.1. Data Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Status Kepegawaian Tahun 2019 | 6 |
| 2. Tabel 1.2. Data Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Pendidikan Tahun 2019..... | 6 |
| 3. Tabel 1.3. Data Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Jabatan Tahun 2019..... | 7 |
| 4. Tabel 2.1. Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 Tahun 2019 | 13 |
| 5. Tabel 2.2. Matrik Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2019..... | 16 |
| 6. Tabel 3.1 Pengukuran dengan Skala Ordinal..... | 20 |
| 7. Tabel 3.2. Formulir Pengukuran Kinerja | 22 |
| 8. Tabel 3.3 Pencapaian Kinerja..... | 22 |
| 9. Tabel 3.4. Target dan Realisasi Belanja Program dan Kegiatan pada Masing-Masing Bidang Tahun Anggaran 2018 dan Tahun 2019..... | 24 |
| 10. Tabel 3.5 Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan, Kebersihan Pasar dan Retribusi Tempat Khusus Parkir..... | 28 |
| 11. Tabel 3.6. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan sumber dana dari APBD Provinsi dan APBN di wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2019 | 30 |

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen telah melaksanakan 14 (Empat Belas) program dan 41 (Empat puluh Satu) kegiatan pendukung yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2019. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya melalui pembinaan, pelatihan, pengawasan, pendampingan, bantuan peralatan, dan rehabilitasi pasar-pasar daerah/tradisional yang bertujuan untuk melayani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kebumen Tahun 2019 sebesar Rp. 40.391.730.000,00 (Empat Puluh Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) untuk belanja langsung sebesar Rp 31.124.809.000,00 (Tiga Puluh Satu Milyar Seratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Ribu Rupiah) dan belanja tidak langsung Rp. 9.266.921.000,00 (Sembilan Milyar Dua Ratus Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah).

Pada tahun anggaran 2019 kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan jumlah anggarannya Berkurang dibanding kegiatan tahun 2018, terutama pada kegiatan pemeliharaan/rehabilitasi pasar-pasar daerah, yang pada tahun 2018 memperoleh anggaran sebesar Rp. 22.674.999.000,00 (Dua Puluh Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) sedangkan pada tahun 2019 mendapatkan anggaran sebesar Rp.14.584.343.000,00 (Empat Belas Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) anggaran ini menjadikan komitmen dan perhatian yang besar dan berkelanjutan dari Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk terus memperbaiki kondisi pasar-pasar daerah/tradisional sehingga diharapkan dapat merubah "wajah" pasar tradisional menjadi bisa lebih higienis, lebih nyaman dan lebih teratur sehingga dapat bersaing dengan pasar modern. Anggaran tersebut dipergunakan untuk Revitalisasi Pasar Rahyat Sidomulyo Kecamatan Adimulyo dan Pasar Rakyat Karang Sari Kecamatan Buayan yang dibiayai dari anggaran DAK dengan anggaran sebesar Rp.2.433.895.000,00 (Enam milyar rupiah) dan untuk Rehabilitasi Pasar Burung dan Klitikan Kecamatan Kebuman, serta Rehabilitasi Pasar Hewan Argopeni Kecamatan Kebumen, Pasar Tlogopragoto Kecamatan Mirit, Pasar Prembun Kecamatan Prembun, Pasar Petanahan Kecamatan Petanahan dan Pasar Karanganyar Kecamatan Karanganyar bersumber anggaran dari APBD.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2019 untuk mencapai 7 sasaran strategis yang telah ditentukan maka disusun kegiatan-kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan. Berdasarkan penilaian internal bahwa realisasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2019 mewujudkan rata – rata kinerja yang optimal dari 7 (tujuh) sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan pencapaian sebesar 96,75%.

Perlu dilaporkan pula bahwa selain berasal dari sumber dana APBD Kabupaten Kebumen, pada tahun 2019 telah dilaksanakan juga kegiatan-kegiatan yang sumber dananya berasal dari Provinsi Jawa Tengah dan APBN.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 yang sumber dananya berasal dari APBD Provinsi Jawa Tengah dan APBN, diantaranya yaitu:

| NO | KEGIATAN | LOKASI | SUMBER DANA | KETERANGAN |
|----|------------------------------------|--|---|------------------|
| 1 | Kegiatan Bantuan Tenda Dagang | Pantai Rowo Desa Lembupurwo | APBN (kementrian Perdagangan RI) | 10 Unit Tenda |
| 2 | Kegiatan Bantuan Gerobag PKL | PKL di Wilayah Pasar Demangsari, Pasar Sruni, Manunggal Gombong, Pasar Gombong dan Pasar Karangannyar | APBN (kementrian Perdagangan RI) | 100 Grobag PKL |
| 3 | Kegiatan Bedah Warung | Desa Kutosari, Panjer, Kecamatan Kebumen, Desa Sawangan dan Jatimulyo Kecamatan Alian, Desa sidoagung, desa Kutowinangun, Desa Pejagoan dan Desa Ambal | APBN (kementrian Perdagangan RI) | 10 Warung |
| 4 | Fasilitasi Sertifikasi Halal | Kebumen | APBD Prov Jateng (Dinas Perindag Prov Jateng) | 5 Orang |
| 5 | Kegiatan Bantuan Personal Komputer | Kebumen | APBN (kementrian Perdagangan RI) | 10 Unit Komputer |

Sedangkan untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dibebankan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen pada tahun 2019 melalui Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Kebersihan Pasar, dan Retribusi Tempat Parkir Khusus yang ditarget mendapatkan penerimaan Sebesar Rp. 9.603.057.000,00

(Sembilan Milyar Enam Ratus Tiga Juta Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah), namun realisasi yang dicapai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen melalui 40 Pasar-pasar Daerah yang ada di Kabupaten Kebumen sebesar 8.058.061.250,00 (Delapan Milyar Lima Puluh Delapan Juta Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah Atau 83,91 %, hal ini disebabkan karena :

1. Adanya Pembangunan/Revitalisasi di beberapa pasar, yaitu Pasar Tlogopragoto Kecamatan Mirit dan Pasar Prembun Kecamatan Prembun pada Wilayah UPTD I, Rehabilitasi Pasar Hewan Argopeni Kecamatan Kebumen, Pasar Burung dan Klitikan Kecamatan Kebumen pada Wilayah UPTD II, Revitalisasi Pasar Rahyat Sidomulyo Kecamatan Adimulyo, Pasar Karanganyar Kecamatan Karanganyar dan Pasar Petanahan Kecamatan Petanahan pada Wilayah UPTD III, Pasar Rakyat Karang Sari Kecamatan Buayan pada Wilayah UPTD IV, dimana berdampak pada aktifitas pedagang tidak maksimal sehingga retribusi tidak optimal.
2. Adanya kenaikan target di tahun 2018 ketahun 2019 yang cukup tinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 6.858.600.000,00 menjadi Rp.9.603.057.000,00 di tahun 2019 atau naik sekitar 40.02%, apabila dibandingkan dengan kenaikan potensi yang ada menunjukkan bahwa target yang terlalu tinggi.
3. Target yang ditetapkan/yang diberikan terlalu tinggi dibandingkan dengan potensi yang ada, dimana diperkirakan Perda Tarif Retribusi yang baru diharapkan dapat diimplementasikan pada pertengahan tahun 2019, namun sampai akhir tahun 2019 belum disetujui oleh Provinsi/Permendagri, sehingga terjadi deviasi realisasi.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan akan terus berupaya meningkatkan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk melaksanakan pelayanan publik bidang Industri dan Perdagangan melalui Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan, Penyuluhan, dan Pelatihan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Kebumen,



WIDIATMOKO, SH, MH.

Pembina Utama Muda

NIP. 19681128 199603 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan dimaksudkan sebagai bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan suatu keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Sedangkan akuntabilitas pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Pemerintah Daerah diminta untuk menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) kepada Presiden secara periodik setiap akhir tahun anggaran.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dituangkan dalam program dan kegiatan setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*.

Bertitik tolak dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021, Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Renja) Kabupaten Kebumen Tahun 2019 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta memperhatikan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata cara Reviu atas LKjIP; penyusunan LKjIP Tahun 2019 berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Pencapaian sasaran tersebut disajikan berupa informasi mengenai pencapaian sasaran Rencana Strategis, realisasi pencapaian indikator sasaran disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator sasaran. Dengan demikian LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen menjadi laporan kemajuan penyelenggaraan pemerintah kepada Bupati Kebumen, yang telah disusun dan dikembangkan sesuai peraturan yang berlaku. Realisasi yang dilaporkan dalam LKjIP ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan Tahun 2019.

B. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 73 Th 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen.

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen. Pada Peraturan Daerah No. 73 Th. 2016 Pasal 3 telah disusun organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang terdiri dari : Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Perindustrian, Bidang Pengembangan Perdagangan dan Bidang Sarana Perdagangan, UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang perindustrian, pengembangan perdagangan dan Sarana Perdagangan. Sedangkan tugas pokok yang diamanatkan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas seperti tersebut di atas Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. penyusunan rencana dan program di bidang perindustrian, pengembangan perdagangan, dan sarana perdagangan;
2. perumusan kebijakan di bidang perindustrian, pengembangan perdagangan, dan sarana perdagangan;
3. pelaksanaan kebijakan di bidang perindustrian, pengembangan perdagangan, dan sarana perdagangan;
4. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang perindustrian, pengembangan perdagangan, dan sarana perdagangan;
5. pelaksanaan administrasi Dinas;
6. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
7. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melengkapi dokumen ini perlu disampaikan penjabaran dari uraian tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang selengkapnya adalah sebagai berikut :

SEKRETARIAT

Mempunyai fungsi :

1. pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
2. pengoordinasian penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
3. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan,

kepegawaian, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;

4. pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
5. pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas;
6. pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
7. penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan Dinas;
8. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
9. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

BIDANG PERINDUSTRIAN

Mempunyai fungsi :

1. penyusunan petunjuk teknis dan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan perizinan serta pedoman pembinaan kegiatan usaha di bidang industri;
2. pemberian bimbingan teknis, pembinaan, pengembangan sarana usaha dan produksi di bidang industri;
3. pemberian bimbingan teknis peningkatan mutu hasil produksi, penerapan standarisasi, pengawasan mutu, diversifikasi produk dan inovasi teknologi;
4. pelaksanaan analisis iklim usaha dan peningkatan kerjasama dengan dunia usaha di bidang industri;
5. penyiapan bimbingan teknis serta pemantauan penanggulangan dan pencegahan pencemaran industri;
6. fasilitasi pemberian penghargaan bagi pelaku usaha industri berprestasi; dan
7. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

BIDANG PENGEMBANGAN PERDAGANGAN

Mempunyai fungsi :

1. pengawasan perdagangan dan distribusi barang;
2. metrologi;
3. pembinaan usaha perdagangan dan pengembangan ekspor;
4. pembinaan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima; dan

5. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

BIDANG SARANA PERDAGANGAN

Mempunyai fungsi :

1. pembangunan, penataan dan ketertiban pasar;
2. pemberian bimbingan di bidang sarana prasarana pasar;
3. pemantauan, pengawasan, penataan dan pengaturan sarana prasarana serta pemeliharaan, pengaturan air dan penerangan pasar;
4. pengaturan keamanan, ketertiban pasar dan lingkungannya;
5. pengelolaan pendapatan dan kebersihan pasar;
6. pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang kebersihan;
7. pendataan, perencanaan, penerimaan, penagihan, penysetoran dan intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan retribusi dan pendapatan lain-lain;
8. inventarisasi dan penyiapan bahan pembinaan serta pengawasan, evaluasi dan pelaporan serta penanganan perizinan; dan
9. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

UNIT PELAYANAN TEKNIS DINAS (UPTD)

Mempunyai fungsi :

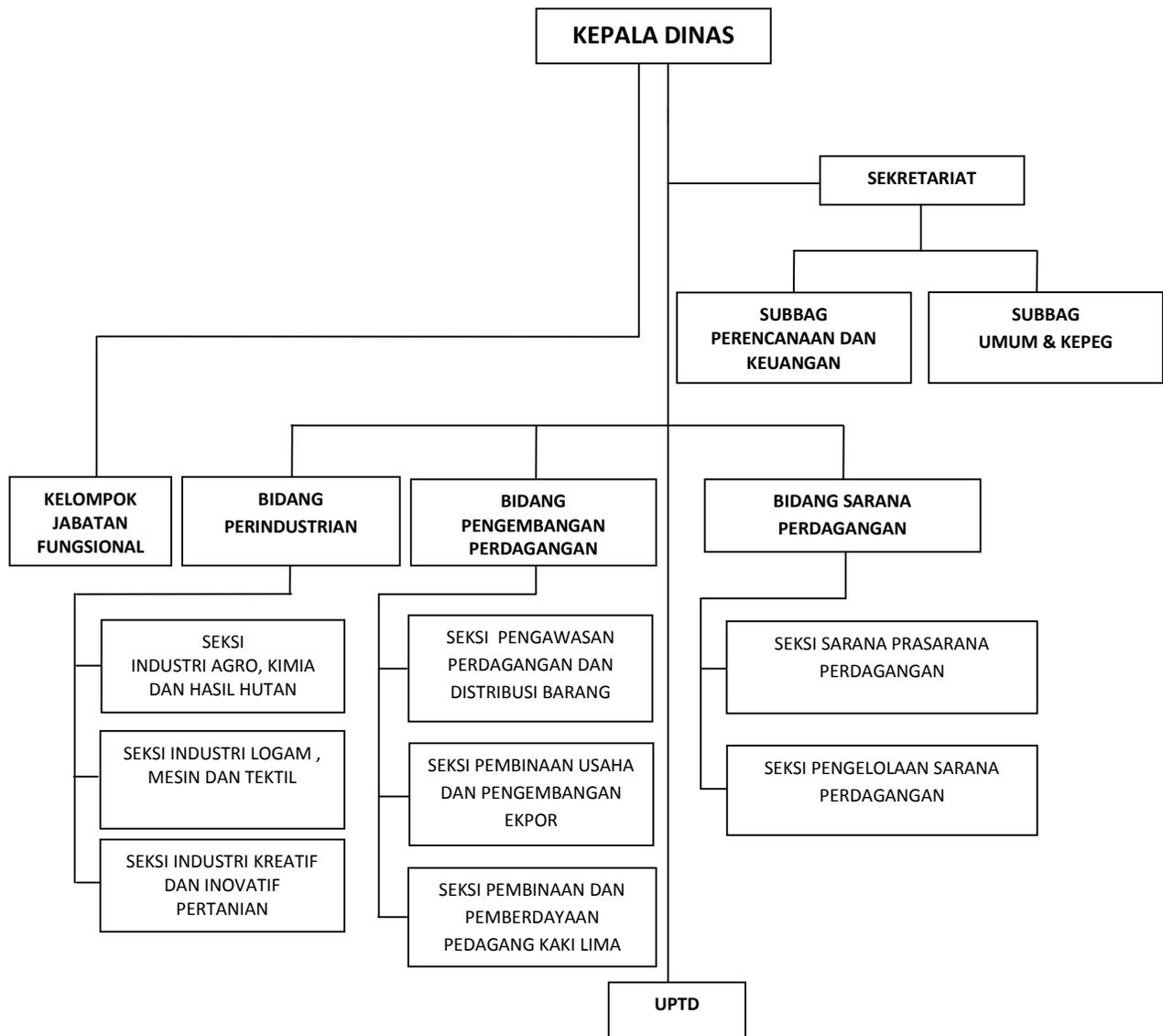
1. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan;
2. Pelaksanaan pendapatan, penetapan, perencanaan, penerimaan, penagihan, intensifikasi, ekstensifikasi pemungutan dan penerimaan retribusi pasar daerah, serta pendapatan lain-lain sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati;
3. Pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap urusan retribusi pasar, pengaturan ruko kios dan loos pasar;
4. Pengurusan dan pelaksanaan pembinaan, pengawasan perizinan hunian kios-kios, pengaturan sarana dan prasarana penghasil retribusi pasar;
5. Pembukuan, penyusunan laporan realisasi penerimaan retribusi pasar daerah dan pendapatan lain-lain;
6. Mengkoordinir kepala-kepala unit di masing-masing wilayah pasar sesuai wilayah kerjanya;
7. Pelaksanaan perencanaan, urusan tata usaha, surat menyurat, kearsipan, keuangan, kepegawaian dan tata laksana serta rumah tangga dan perlengkapan; dan

8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

C. Susunan Kepegawaian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen

Struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 73 Th. 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dinas Daerah Kabupaten Kebumen sebagai berikut.

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Kabupaten Kebumen
(Perda No. 73 Tahun 2016)



Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2019 mempunyai pegawai sejumlah 130 (Seratus Tiga Puluh) personil dengan status kepegawaian terdiri dari PNS 111 (Seratus Sebelas) orang dan PTT sebanyak 19 (Sembilanbelas) orang yang dikelompokkan dalam 4 (empat) bidang tugas, yaitu Sekretariat, Bidang Perindustrian, Bidang Pengembangan Perdagangan dan Bidang Sarana Perdagangan serta UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kondisi personil dilihat dari pengelompokan tugas, eselon, pendidikan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Data Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Menurut Status Kepegawaian Tahun 2019

| Status Pegawai | Golongan | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|----------------|----------|---|---|---|----|---|----|---|-----|---|---|---|----|---|---|---|------------|-----|
| | I | | | | II | | | | III | | | | IV | | | | | |
| | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | | E |
| CPNS | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| PNS | - | - | 5 | 1 | 12 | 8 | 40 | 6 | 9 | 8 | 8 | 8 | 4 | 1 | 1 | - | - | 111 |
| PTT | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 19 |
| JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | | 130 | |

Tabel 1.2
Data Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Menurut Pendidikan Tahun 2019

| Pendidikan | Golongan | | | | | | | | | | | | | | | | PTT | Jumlah | |
|---------------|----------|---|---|---|----|---|----|---|-----|---|---|---|----|---|---|---|------------|--------|-----------|
| | I | | | | II | | | | III | | | | IV | | | | | | |
| | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | | | E |
| SD | - | - | 5 | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 4 | 10 |
| SLTP | - | - | - | - | 12 | 4 | 3 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 4 | 23 |
| SLTA | - | - | - | - | 1 | 2 | 36 | 6 | - | 6 | - | - | - | - | - | - | - | 11 | 62 |
| D I | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| D II | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| D III | - | - | - | - | - | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 3 |
| Strata 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - | 8 | 2 | 6 | 6 | 1 | - | - | - | - | - | 24 |
| Strata 2 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | - | - | - | 8 |
| JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | | 130 | | |

Tabel 1.3.
Data Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Menurut Jabatan Tahun 2019

| Jabatan | Eselon | | | | Jumlah |
|------------|--------|----|-----|----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| Struktural | - | 1 | 4 | 14 | 19 |
| Fungsional | - | - | - | - | - |

D. Sistematika Penulisan LKjIP Tahun 2019

Penyajian LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 mengikuti pola/sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen
- C. Susunan Kepegawaian Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Pengelolaan Pasar Kabupaten kebumen
- D. Sistematika Penulisan LKjIP Tahun 2019

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen
- B. Rencana Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019
- C. Penetapan Kinerja Tahun 2019

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Kerangka Pengukuran Kinerja
- B. Evaluasi Pengukuran Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Strategi Peningkatan Kinerja Yang Akan Datang

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021 merupakan bagian integral dari kebijaksanaan dan program Pemerintah Kabupaten Kebumen dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat pelaksana pada jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) Tahun 2016 – 2021.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab isu-isu strategis dan sebagai pedoman dalam menentukan tujuan dan sasaran untuk menentukan kebijakan yang akan dituangkan dalam program dan kegiatan. Dengan pendekatan perencanaan strategis, instansi pemerintah dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Penyusunan LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan. Renstra secara sistematis memprioritaskan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran.

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi pencapaian sasaran. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen, yaitu :

1. Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Kabupaten Kebumen adalah “Kebumen Mandiri Sejahtera Berbasis Agrobisnis”. Sedangkan Visi Bupati terpilih tahun 2016 – 2020 adalah “BERSAMA MENUJU MASYARAKAT KEBUMEN YANG SEJAHTERA, UNGGUL, BERDAYA, AGAMIS DAN BERKELANJUTAN”.

Dengan memperhatikan Visi Kabupaten Kebumen dan Bupati Kebumen, tersusunlah Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021, sebagai berikut: “Menjadikan Industri, Perdagangan yang Tangguh Serta Meningkatkan Citra Pasar Yang bersih, Tertib Aman dan Nyaman Sebagai Penggerak Perekonomian Rakyat”.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen harus menjadi salah satu institusi penggerak perekonomian rakyat yang responsif, antisipatif, handal dan mampu mempercepat mewujudkan peningkatan kesejahteraan rakyat, hal ini diartikan bahwa institusi tersebut berupaya untuk menempatkan posisi dirinya sebagai perencana pembangunan yang mampu menghasilkan dokumen rencana yang aplikatif dalam rangka mengatasi permasalahan pembangunan wilayah dan dituntut untuk terus melakukan pengembangan/pembaharuan program/kegiatan sesuai dengan fungsi dan tugas pokok sehingga dapat beroperasi secara lebih efektif, efisien dan ekonomis serta memiliki akuntabilitas.

2. Misi

Guna mewujudkan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan tersebut terdapat misi yang harus dilaksanakan, yaitu :

- a. Melaksanakan kebijakan umum dan teknis di bidang industri, dan perdagangan;
- b. Memperkuat struktur industri dengan memberdayakan potensi industri kecil menengah yang berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan;
- c. Mengembangkan lembaga dan sarana perdagangan, system distribusi barang dan atau jasa dalam negeri yang efektif dan efisien serta memberikan perlindungan konsumen dan produsen; dan
- d. Mewujudkan pasar yang bersih dan teratur sebagai pusat kegiatan Perekonomian Rakyat yang dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan didukung oleh aparatur yang berkualitas dan profesional

3. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

| MISI | | TUJUAN | |
|------|---|--------|---|
| 1 | Melaksanakan kebijakan umum dan teknis di bidang industri dan perdagangan ; | a. | Menciptakan sistem kerja yang profesional yang didukung oleh sarana prasarana dan SDM yang berkualitas; |
| 2 | Menguatkan struktur industri dengan memberdayakan potensi industri kecil menengah yang berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan; | b. | Meningkatnya IKM yang berbasis sumber daya lokal baik pengolahan hasil pertanian maupun non pertanian; |
| 3 | Mengembangkan lembaga dan sarana perdagangan, system distribusi barang dan atau jasa dalam negeri yang efektif dan efisien serta memberikan perlindungan konsumen dan produsen; dan | a. | Meningkatnya pengetahuan dan sikap wirausaha sehingga semakin berkembangnya tingkat produksi dan aneka ragam produksi; |
| | | b. | Memberikan perlindungan terhadap konsumen dari akses-akses negatif di dalam penggunaan barang dan jasa yang dapat menimbulkan kerugian baik materi, fisik maupun jiwa |
| 4 | Mewujudkan pasar yang bersih dan teratur sebagai pusat kegiatan Perekonomian Rakyat yang dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan didukung oleh aparatur yang berkualitas dan professional | a. | Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait dalam pengembangan perdagangan. |

4. Sasaran

- a. Terciptanya sistem kerja yang lebih baik yang didukung oleh sarana prasarana dan SDM yang berkualitas;
- b. Tersedianya data/Informasi dan hasil penelitian yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan secara benar dan tepat;

- c. Berkembangnya IKM dengan kinerja yang efisien dan kompetitif dan memiliki ketergantungan rendah pada bahan baku impor;
- d. Terwujudnya efisiensi industri-industri unggulan melalui klaster;
- e. Terciptanya struktur industri yang kuat antara industri hulu dengan hilir dengan berbasis pada pendekatan klaster sehingga berdaya saing tinggi;
- f. Meningkatnya jumlah IKM yang menerapkan teknologi modern dan terlindungi dari kemungkinan pembajakan HAKI;
- g. Tersedianya tenaga kerja berkualitas dan mendukung perkembangan industri;
- h. Terwujudnya efisiensi dan efektivitas sistem distribusi barang dan jasa untuk menjamin pemenuhan kebutuhan produk dan kebutuhan penting masyarakat;
- i. Terwujudnya tertib niaga, tertib ukur dan kapasitas dalam berusaha dalam rangka perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar;
- j. Terwujudnya tertib niaga, tertib ukur dan kapasitas dalam berusaha dalam rangka perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar;
- k. Peningkatan pengetahuan pelaku usaha/UMKM dalam memahami peraturan di bidang cukai;
- l. Terwujudnya daya saing produk;
- m. Tersedianya data kebutuhan pokok masyarakat untuk pengembangan UMKM dan berkurangnya beban masyarakat;
- n. Meningkatkan kesejahteraan PKL;
- o. Terwujudnya efisiensi dan efektivitas sistem distribusi barang dan jasa untuk menjamin pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan penting masyarakat;
- p. Meningkatnya kualitas pelayanan kebersihan dan keamanan pasar-pasar daerah;
- q. Meningkatnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi pelayanan pasar.

5. Strategi

- a. Mengembangkan kemampuan SDM aparatur;
- b. Pembinaan industri kecil dan menengah melalui bantuan peralatan sarana produksi dan pelatihan;
- c. Fasilitasi HAKI/merek;
- d. Gugus kendali mutu;
- e. Pengawasan barang dan jasa (pupuk, sembako makanan, dll);
- f. Fasilitasi pemasaran/promosi melalui pameran dan pasar lelang;
- g. Perlindungan konsumen melalui fasilitasi penyelesaian permasalahan pengaduan konsumen;
- h. Penyediaan informasi sembako;
- i. Pembinaan PKL dan pedagang asongan;

- j. Penyediaan sarana dan prasarana perdagangan melalui program revitalisasi pasar-pasar daerah;
 - k. Meningkatkan PAD melalui retribusi pelayanan pasar dan retribusi pelayanan kebersihan pasar;
 - l. Pelayanan kebersihan pasar.
6. Kebijakan
- a. Mengupayakan sistem kerja didukung dengan aturan, sarana prasarana dan SDM yang berkualitas;
 - b. Menyediakan data/informasi dan hasil penelitian yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan secara benar dan tepat;
 - c. Meningkatkan daya saing produk IKM melalui fasilitas bagi IKM terhadap pemanfaatan sumber daya lokal;
 - d. Meningkatkan daya saing Industri dengan melakukan penerapan teknologi produksi sederhana dan mudah dikuasai;
 - e. Terciptanya sistem pengamanan barang dan/atau jasa di pasaran sesuai dengan yang diamanatkan UU No. 8 Tahun 1999;
 - f. Mengupayakan tercapainya target pendapatan asli daerah melalui retribusi pelayanan dan kebersihan pasar;
 - g. Menyediakan gudang penyimpanan hasil komoditi pertanian/perkebunan yang representative;
 - h. Mengupayakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam upaya mendorong serta mengembangkan hasil produksi melalui media promosi pameran dagang dan penataan pedagang kakilima;

B. Rencana Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019

Perencanaan kinerja adalah aktivitas analisis dan pengambilan keputusan di depan untuk menetapkan tingkat kinerja yang diinginkan di masa yang akan datang tentang tingkat capaian kinerja yang diinginkan serta target (quantitative objectives) apa yang harus dicapai dihubungkan dengan tingkat pelaksanaan program/kegiatan. Perencanaan Kinerja merupakan bentuk komitmen pencapaian kinerja yang menjabarkan rencana kegiatan dan target kinerja tahunan organisasi.

Untuk operasionalisasi perencanaan jangka menengah tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun perencanaan kinerja tahunan yang disusun dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah, maka perlu menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang secara substantif tidak jauh berbeda dengan Renja. Rencana Kinerja Tahunan 2019 mencerminkan rencana kegiatan, program, dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2016-2021. Pada dasarnya RKT 2019 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan selama tahun 2019. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2019 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun sasaran tahunan. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian tujuan. Target sasaran untuk Tahun 2019 merupakan target tahun keempat dari Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2016- 2021 dan Rencana Kinerja Tahunan 2019 memuat sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 2.1

**RENCANA KERJA TAHUNAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2019**

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET | TARGET | | | |
|---|---|------------|--------|-------|-------|------|
| | | | TW 1 | TW 2 | TW 3 | TW 4 |
| Terciptanya sistem kerja yang lebih baik yang didukung oleh sarana prasarana dan sdm yang berkualitas | | 15% | | | | |
| | a. Meningkatnya pelayanan surat menyurat | 12 Bulan | 32.89 | 49.33 | 82.22 | 100 |
| | b. Tersedianya jasa komunikasi SDA dan listrik | 12 Bulan | 25.00 | 50.00 | 75.00 | 100 |
| | c. Tercapainya pemeliharaan kend.dinas/opsl. | 12 Bulan | 22.31 | 46.60 | 73.88 | 100 |
| | d. Tercapainya penata usahaan keuangan SKPD | 12 Bulan | 18.68 | 47.01 | 78.16 | 100 |
| | e. Tercapainya kebersihan kantor | 12 Bulan | 24.53 | 53.38 | 77.91 | 100 |
| | f. Terpenuhinya perbaikan peralatan kantor | 12 Bulan | 25.00 | 50.00 | 75.00 | 100 |
| | g. Terpenuhinya kebutuhan ATK | 12 Bulan | 25.00 | 50.00 | 75.00 | 100 |
| | h. Tersedianya barang cetakan dan penggandaan | 12 Bulan | 1.83 | 95.55 | 97.86 | 100 |
| | i. Terpenuhinya penerangan kantor | 12 Bulan | 20.71 | 50.00 | 75.00 | 100 |
| | j. Terpenuhinya bahan bacaan | 12 Bulan | 25.15 | 50.29 | 75.44 | 100 |
| | k. Tersedianya kebutuhan makanan dan minuman untuk rapat dan tamu | 12 Bulan | 13.40 | 32.63 | 71.10 | 100 |
| | l. Terselenggaranya perjalanan dinas luar daerah | 12 Bulan | 21.81 | 46.05 | 76.75 | 100 |
| | m. Tercapainya pemenuhan honor PTT | 12 Bulan | 25.43 | 50.86 | 76.30 | 100 |
| | n. Terselenggaranya perjalanan dinas dalam daerah | 12 Bulan | 20.25 | 46.68 | 73.02 | 100 |
| | | 25% | | | | |
| a. Terpenuhinya kendaraan dinas operasional | 5 Unit | | 0.00 | 99.67 | 100 | |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET | TARGET | | | |
|---|--|-------------|--------|-------|-------|------|
| | | | TW 1 | TW 2 | TW 3 | TW 4 |
| | b. Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor | 28 Unit | 0.00 | 100 | | |
| | c. Terpenuhinya peralatan gedung kantor | 13 Unit | 0.00 | 100 | | |
| | d. Terpeliharanya gedung kantor | 7 Unit | 16.76 | 63.53 | 83.24 | 100 |
| | e. Terpenuhinya sarana kebersihan pasar | 4 UPTD | 26.17 | 55.15 | 82.28 | 100 |
| | | 18% | | | | |
| Tersedianya dokumen perencanaan | a. Tersusunya Dokumen LKJIP, Tapkin, Renja, RKA, DPA, Renstra, LKPJ/LPPD | 7 Dokumen | 29.62 | 56.29 | 79.56 | 100 |
| | | 18% | | | | |
| Tersedianya dokumen hasil penelitian yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan secara benar dan tepat. | a. Tersusunnya Database Industri, Perdagangan dan Profil Pasar | 3 Dokumen | 12.12 | 32.15 | 69.91 | 100 |
| | | 18% | | | | |
| Terciptanya sistem kerja yang lebih baik yang didukung oleh sarana prasarana dan sdm yang berkualitas | a. Terwujudnya kebersihan dan keamanan pasar | 4 UPTD | 0.00 | 100 | | |
| | | | | | | |
| Meningkatnya daya saing industri dengan melakukan penerapan teknologi produksi sederhana dan mudah dikuasai untuk diversifikasi produk dan desain dan membuat inovasi | Meningkatnya kualitas dan mutu produk yang dikenal masyarakat luas | 164 IKM | 7.38 | 35.82 | 66.15 | 100 |
| | | 14% | | | | |
| Terwujudnya barang dan/atau jasa yang beredar di pasaran yang aman, sehat dan tidak kadaluwarsa serta terhindar dari barang palsu dan dipalsukan | Tercapainya keamanan, keselamatan dan kenyamanan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya dan terhindar dari barang palsu dan dipalsukan | 26 Kec | 14.33 | 54.91 | 60.09 | 100 |
| | Para pemilik alat UTTP melaksanakan tera ulang sesuai UUML | 26 Kec | 0.13 | 17.70 | 43.84 | 100 |
| | Barang dan/atau jasa yang beredar dilekati pita cukai illegal atau tidak dilekati pita cukai di pasaran wilayah Kab. Kebumen. | 26 Kec | 16.75 | 36.23 | 70.66 | 100 |
| | | 100% | | | | |
| Meningkatnya daya saing IKM yang berbasis sumber daya lokal baik pengolahan hasil pertanian maupun non pertanian melalui fasilitasi bagi IKM. | Meningkatkan kualitas dan mutu produk para pengrajin | 20 Kelompok | 20.04 | 48.36 | 74.74 | 100 |
| | Tercapainya peningkatan pengetahuan/ketrampilan, kuantitas dan mutu sesuai standar yang berlaku | 7 Paket | 53.95 | 65.41 | 99.23 | 100 |
| | Terlaksananya pelatihan/magang untuk para pelaku usaha IKM | 12 Kegiatan | 13.70 | 32.21 | 73.68 | 100 |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET | TARGET | | | |
|--|---|-------------|--------|-------|-------|------|
| | | | TW 1 | TW 2 | TW 3 | TW 4 |
| Terwujudnya informasi dan peluang pasar perdagangan luar negeri dan terbangunnya jejaring dengan eksportir | Terlaksananya pengembangan informasi peluang pasar perdagangan luar negeri | 30 ekportir | 7.62 | 18.54 | 57.81 | 100 |
| | | 100% | | | | |
| Tercapainya target dan peningkatan pendapatan asli daerah melalui retribusi pelayanan kebersihan pasar, pelayanan pasar dan retribusi tempat khusus parkir | Tercapainya target pendapatan keuangan daerah (Retribusi Pelayanan Persampahan/kebersihan , Retribusi pelayanan pasar, Retribusi tempat khusus parkir) | 4 UPTD | 23.17 | 47.76 | 76.22 | 100 |
| | | 100% | | | | |
| Terbangunnya Kawasan Industri di Kabupaten Kebumen | Tersusunnya NA, Draft dan Perda RIPIDA serta fasilitasi pembangunan kawasan industri | 1 Dokumen | 19.39 | 56.20 | 87.12 | 100 |
| | | 19% | | | | |
| Terciptanya koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi/lembaga terkait dalam memperluas jaringan pemasaran, pengelolaan pasar daerah, penataan PKL, dan terwujudnya kesadaran masyarakat dalam menaati peraturan perundang-undangan | Terlaksananya pemantauan harga kepokmas dan ketersediannya di wilayah Kab. Kebumen | 26 Kec | 1.65 | 3.37 | 100 | |
| | Terwujudnya kebersihan dan keamanan pasar daerah secara kontinyu. | 4 UPTD | 24.87 | 49.94 | 74.97 | 100 |
| | Meluasnya jaringan pemasaran UMKM | 11 pameran | 12.36 | 41.32 | 81.54 | 100 |
| | Terwujudnya pasar daerah yang sehat aman, nyaman dan representatif | 7 Lokasi | 0.95 | 26.78 | 68.18 | 100 |
| | Beroperasionalnya Sistem Resi Gudang di Kab. Kebumen | 1 Gudang | 2.52 | 94.82 | 98.35 | 100 |
| | Terwujudnya pasar daerah yang sehat aman, nyaman dan representatif | 2 Lokasi | 2.91 | 73.60 | 100 | |
| | | 100% | | | | |
| | Terwujudnya pembinaan PKL dan Asongan di Kab. Kebumen | 9 Kec | 6.51 | 30.44 | 95.59 | 100 |
| | Terwujudnya tempat usaha pedagang kakilima dan asongan | 2 Kec | 0.00 | 2.65 | 100 | |
| | | 100% | | | | |
| | Tersosialisasinya perda pasar dan perda PKL | 2 Dokumen | 60.38 | 92.41 | 100 | |

Untuk melaksanakan kebijakan yang telah diambil maka perlu dijabarkan dalam program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan. Program dan kegiatan yang telah disusun, diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan mengalokasikan sumberdaya organisasi.

Tabel 2.1.
Matrik Rencana Program dan Kegiatan
Tahun 2019

| No | Program | Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|---|---------------------------------------|---|---------------|
| 1 | Pelayanan Administrasi Perkantoran | A Penyediaan jasa surat menyurat | 4.257.000 |
| | | B Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik | 371.000.000 |
| | | C Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasi | 226.299.000 |
| | | D Penyediaan jasa administrasi keuangan | 176.354.000 |
| | | E Penyediaan jasa kebersihan kantor | 6.931.000 |
| | | F Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja | 24.755.000 |
| | | G Penyediaan jasa alat tulis kantor | 45.549.000 |
| | | H Persediaan barang cetakan dan penggandaan | 211.605.000 |
| | | I Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 24.755.000 |
| | | J Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 4.951.000 |
| | | K Penyediaan makanan dan minuman | 34.319.000 |
| | | L Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 123.775.000 |
| | | M Penunjang administrasi perkantoran | 393.120.000 |
| N Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah | 38.122.000 | | |
| 2 | Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur | A Pengadaan Kendaraan dinas/operasional | 565.523.000 |
| | | B Pengadaan Perlenkapan gedung kantor | 145.206.000 |
| | | C Pengadaan Peralatan gedung kantor | 49.510.000 |
| | | D Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor | 408.387.000 |
| | | E Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kebersihan pasar | 354.536.000 |
| 3 | Pengembangan Data/Informasi | A Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan dokumen perencanaan | 69.472.000 |

| No | Program | Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|----|--|---|----------------|
| 4 | Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan | A Penyedia prasarana dan sarana pengelolaan persampahan | 348.030.000 |
| 5 | Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi | A Pengembangan system Inovasi teknologi industri | 537.480.000 |
| 6 | Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | A Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah | 1.465.589.000 |
| 7 | Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri | A Pengembangan Pasar dan distribusi barang/produk | 170.722.000 |
| | | B Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan | 441.387.000 |
| | | C Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan | 346.570.000 |
| | | D Pemeliharaan/Rehabilitasi Pasar-pasar Daerah | 12.150.448.000 |
| | | E Pengembangan pengelolaan gudang dengan sistem resi gudang | 2.579.138.000 |
| | | F Pemeliharaan/Rehabilitasi Pasar-pasar Daerah | 2.433.895.000 |
| 8 | Pengembangan Industri Kecil dan Menengah | A Fasilitasi bagi industry kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya | 818.103.000 |
| | | B Pembinaan industri kecil dan menengah dalam mempercepat jaringan klaster industry | 605.871.000 |
| | | C Pembinaan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi IKM di lingkungan IHT dan/atau daerah penghasil bahan baku | 580.000.000 |
| 9 | Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan | A Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa | 315.782.000 |
| | | B Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah | 3.400.000.000 |
| | | C Pengumpulan informasi pita cukai illegal atau tidak dilekati pita cukai | 50.000.000 |
| 10 | Program Pengembangan Data/Statistik Daerah | A Penyusunan dan Pengumpulan Data Statistik Daerah | 24.731.000 |
| 11 | Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan | A Pembinaan organisasi pedagang kaki lima dan asongan | 501.583.000 |
| | | B Penataan tempat usaha bagi pedagang kakilima dan asongan | 363.271.000 |
| 12 | Program Penataan Peraturan Perundang Undangan | A Legislasi Rancangan Perundang Undangan | 118.824.000 |

| No | Program | Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|----|--|--|---------------|
| 13 | Program Penataan Struktur Industri | A Penyusunan Rencana Induk Industri Daerah | 99.510.000 |
| 14 | Program Peningkatan dan Pengembangan Ekpor | A Pengembangan Informasi Peluang Pasar Perdagangan Luar Negeri | 495.100.000 |

C. Penetapan Kinerja Tahun 2019

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Tabel Penetapan Kinerja dapat dilihat pada lampiran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen adalah perwujudan kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pengukuran kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019, dengan menetapkan penetapan indikator kinerja, penentuan capaian kinerja Kemudian dievaluasi dan dianalisis akuntabilitas kerjanya, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan / kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil. Selain itu dilaporkan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dan langkah-langkah efisiensi yang telah dilaksanakan.

A. PENGUKURAN KINERJA

Kerangka Pengukuran kinerja di Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003, dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan

rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\% \text{ Target}} \times 100$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan

rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{\{ \text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}) \}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal untuk setiap kategori untuk setiap kategori (Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi) dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengukuran dengan Skala Ordinal

| Warna | Skala Ordinal | Predikat / Kategori |
|-------|---------------|---------------------|
| | 0 s/d 50 | Sangat Rendah |
| | 50.1 s/d 65 | Rendah |
| | 65.1 s/d 75 | Sedang |
| | 75.1 s/d 90 | Tinggi |
| | 90.1 lebih | Sangat Tinggi |

Sumber : Permendagri No. 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "Metode Rata-rata Data Kelompok". Penyimpulan capaian sasaran nilai *mean* setiap kategori ditetapkan sebagai berikut : Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{nilai mean setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}} \times 100\%$$

Nilai Mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

| | | |
|---------------|---|------|
| Sangat Tinggi | : | 95 |
| Tinggi | : | 82.5 |
| Sedang | : | 70 |
| Rendah | : | 57.5 |
| Sangat Rendah | : | 25 |

B. EVALUASI PENGUKURAN KINERJA

Sebelum menguraikan hasil pengukuran kinerja perlu kiranya dijelaskan mengenai proses pengukuran kinerja terlebih dahulu. Proses pengukuran di dahului dengan penetapan indikator kinerja kegiatan yaitu ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan.

Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengendalikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran indikator kinerja kegiatan yang dipakai dalam pengukuran ini meliputi masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome) yang masing masing sebagai berikut:

1. Masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalkan sumberdaya manusia, dana material, waktu, teknologi dan sebagainya;
2. Keluaran (output) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan non fisik) sebagai hasil langsung pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (input) yang di gunakan;
3. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinyang keluaran (output) kegiatan. Hasil (outcome) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk atau jasa memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
4. Manfaat (benefit) adalah kegunaan suatu keluaran (output) yang di rasakan langsung oleh masyarakat dapat tersedianya fasilitas yang bisa di akses publik;
5. Dampak (impac) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial , ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang di mulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam kegiatan.

Secara umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021. Capaian Indikator Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Formulir Pengukuran Kinerja

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian (%) | Predikat/Kategori |
|----|--|---|--------|--------|-----------|-------------|-------------------|
| 1 | Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat | Persentase pasar tradisional dalam kondisi baik | % | 71,11 | 80 | 112,5 | Sangat Tinggi |
| | | Jumlah Usaha perdagangan berizin | % | 2.299 | 2.740 | 119,18 | Sangat Tinggi |
| | | Jumlah industri kecil menengah | Unit | 54,939 | 56.405 | 102,7 | Sangat Tinggi |

Hasil pengukuran indikator kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa dari tiga indikator Kinerja Utama dinas Perindustrian dan Perdagangan semuanya mencapai diatas target kinerja atau tercapai sangat tinggi.

Dengan telah dilaksanakan pengukuran kinerja beserta simpulan rata-rata sesuai dengan Metode Rata-rata Data kelompok, maka dari sasaran strategis yang ada dengan indikator kinerja tersebut, pencapaian kinerja masing-masing sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut :

Tabel 3.3. Pencapaian Kinerja

| No | Sasaran Strategis | Jumlah Indikator | Kategori | Rincian kategori Untuk Indikator | | | | |
|----|--|---|---------------|----------------------------------|---------------|----------------------|----------------------|----------------------------|
| | | | | Sangat Rendah | Rendah (50.1- | Sedang (65.1 s/d 75) | Tinggi (75.1 s/d 90) | Sangat Tinggi (90.1 lebih) |
| 1 | Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat | Persentase pasar tradisional dalam kondisi baik | Sangat Tinggi | | | | | √ |
| | | Jumlah Usaha perdagangan berizin | Sangat Tinggi | | | | | √ |
| | | Jumlah industri kecil menengah | Sangat Tinggi | | | | | √ |

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

- Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*).

- Indikator Sasaran

Indikator sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kualitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2019 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis, seluruh kegiatan tersebut di rencanakan sebagai bagian dari rencana kinerja tahun 2019 untuk mencapai sasaran. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 7 (tujuh) sasaran mencapai 100%. Hal ini dapat tercapai dengan sukses dikarenakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan kegiatannya selalu koordinasi dengan Dinas lain yang terkait dan diimbangi dengan meningkatnya sumber daya manusia pada personal Dinas Perindustrian dan Perdagangan, ini tidak luput dari sering kalinya aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah.

Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2019 tercermin dalam pencapaian target dan realisasi Program dan Kegiatan yang dilaksanakan di masing-masing bidang tahun 2019, adapun Target dan realisasi belanja Program dan Kegiatan di masing-masing bidang dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4.

Target dan realisasi belanja program dan kegiatan pada masing-masing bidang tahun anggaran 2018 dan tahun 2019

| NO | KEGIATAN | 2018 | | | 2019 | | |
|----------|---|----------------------|----------------------|--------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | | TARGET | REALISASI | % | TARGET | REALISASI | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Program pelayanan administrasi perkantoran | | | | | | |
| 1 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 3.973.000 | 3.654.900 | 91,99 | 4.257.000 | 4.256.300 | 99,98 |
| 2 | Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumberdaya air dan listrik | 462.000.000 | 357.018.997 | 77,28 | 371.325.000 | 346.613.914 | 93,35 |
| 3 | Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan dinas/operasional | 157.098.000 | 136.867.786 | 87,12 | 226.299.000 | 215.554.816 | 95,25 |
| 4 | Penyediaan Jasa administrasi keuangan | 102.300.000 | 102.282.000 | 99,98 | 176.354.000 | 172.873.500 | 98,03 |
| 5 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | 7.700.000 | 7.700.000 | 100 | 6.931.000 | 6.931.000 | 100 |
| 6 | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja | 26.872.000 | 26.872.000 | 100 | 24.755.000 | 24.755.000 | 100 |
| 7 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | 44.000.000 | 44.000.000 | 100 | 45.549.000 | 45.549.000 | 100 |
| 8 | Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan | 220.768.000 | 208.241.000 | 94,33 | 211.605.000 | 207.504.725 | 98,06 |
| 9 | Penyediaan Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor | 26.300.000 | 26.272.050 | 99,89 | 24.755.000 | 24.755.000 | 100 |
| 10 | Penyedia jasa bahan bacaan dan Peraturan perundang-undangan | 5.251.000 | 5.251.000 | 100 | 4.951.000 | 4951.000 | 100 |
| 11 | Penyediaan makan dan minum | 32.159.000 | 32.152.500 | 99,89 | 34.319.000 | 34.309.000 | 99,97 |
| 12 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah | 134.750.000 | 134.310.404 | 99,67 | 123.775.000 | 123.774.589 | 100 |
| 13 | Penunjang administrasi perkantoran | 411.840.000 | 401.083.000 | 97,39 | 393.120.000 | 389.990.000 | 99,20 |
| 14 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedalam daerah | 31.858.000 | 31.840.000 | 99,94 | 38.122.000 | 38.122.000 | 100 |
| | JUMLAH | 1.666.869.000 | 1.517.546.037 | 91,04 | 1.686.117.000 | 1.639.939.844 | 97,26 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
|------------|--|---|----------------------|----------------------|--------------|----------------------|----------------------|--------------|
| II | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | | | | | | |
| | 1 | Pembangunan Gedung Kantor | | | | | | |
| | 2 | Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional | 500.000.000 | 473.912.892 | 94,78 | 565.523.00 | 557.459.097 | 98,57 |
| | 3 | Pengadaan perlengkapan gedung kantor | | | | 145.206.000 | 142.731.000 | 98,30 |
| | 4 | Pengadaan peralatan gedung kantor | 91.381.000 | 90.000.000 | 98,49 | 49.510.000 | 49.295.000 | 99,57 |
| | 5 | Pengadaan mebeleur | 318.675.000 | 312.828.000 | 98,17 | | | |
| | 6 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 91.200.000 | 88.831.900 | 97,40 | 408.387.000 | 406.702.450 | 99,59 |
| | 7 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kebersihan Pasar | 150.000.000 | 141.494.509 | 94,33 | 354.536.000 | 352.926.392 | 99,55 |
| | | JUMLAH | 1.151.256.000 | 1.107.067.301 | 96,16 | 1.523.162.000 | 1.509.113.939 | 99,08 |
| III | Program Pengembangan Data dan Informasi | | | | | | | |
| | 1 | Penyusunan dan pengumpulan data /informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan | 66.000.000 | 64.368.774 | 97,53 | 69.472.000 | 68.722.300 | 98,16 |
| | | JUMLAH | 66.000.000 | 64.368.774 | 97,53 | 69.472.000 | 68.722.300 | 98,16 |
| IV | Program Pengembangan Data/ Informasi/Statistik Daerah | | | | | | | |
| | 1 | Penyusunan dan pengumpulan data statistis Daerah | 35.000.000 | 34.119.300 | 97,48 | 24.755.000 | 24.731.600 | 99,91 |
| | | JUMLAH | 35.000.000 | 34.119.300 | 97,48 | 24.755.000 | 24.731.600 | 99,91 |
| V | Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi | | | | | | | |
| | 1 | Pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian, dan kualitas | 50.000.000 | 48.492.687 | 96,99 | | | |
| | 2 | Pengembangan system inovasi teknologi industri | | | | 537.480.000 | 489.134.209 | 91,01 |
| | | JUMLAH | 50.000.000 | 48.492.687 | 96,99 | 537.480.000 | 489.134.209 | 91,01 |
| VI | Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah | | | | | | | |
| | 1 | Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya | 343.990.000 | 340.849.141 | 99,09 | 818.103.000 | 781.528.207 | 95,53 |
| | 2 | Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri | 940.000.000 | 889.454.800 | 94,62 | 605.871.000 | 588.738.105 | 97,17 |

| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|-------------|---|---|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | 3 | Pemberian kemudahan izin usaha industri kecil dan menengah | 200.000.000 | 195.523.263 | 97,76 | | | |
| | 4 | Pembinaan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi IKM di lingkungan IHT dan/atau daerah penghasil bahan baku | 550.000.000 | 538.843.333 | 97,97 | 580.000.000 | 564.096.738 | 97,27 |
| | | JUMLAH | 2.033.990.000 | 1.964.670.541 | 96,59 | 2.003.974.000 | 1.934.63.050 | 96,53 |
| VII | Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan | | | | | | | |
| | 1 | Peningkatan Pengawasan peredaran barang dan jasa | 95.000.000 | 94.811.192 | 99,80 | 315.782.000 | 292.232.026 | 92,54 |
| | 2 | Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian daerah | 599.000.000 | 594.447.117 | 99,24 | 3.400.000.000 | 2.748.240.503 | 80,83 |
| | 3 | Pengumpulan informasi pita cukai illegal atau tidak dilekati pita cukai | 50.000.000 | 49.987.151 | 99,97 | 50.000.000 | 49.979.755 | 99,96 |
| | | JUMLAH | 744.000.000 | 739.245.460 | 99,36 | 3.765.782.000 | 3.090.452.284 | 82,07 |
| VIII | Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri | | | | | | | |
| | 1 | Fasilitasi kemudahan Perijinan Pengembangan Usaha | 60.000.000 | 59.925.052 | 99,88 | | | |
| | 2 | Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk | 75.000.000 | 74.933.885 | 99,91 | 170.722.000 | 169.201.250 | 99,11 |
| | 3 | Pengembangan Kelembagaan kerjasama kemitraan | 2.592.720.000 | 2.274.412.548 | 87,72 | 441.387.000 | 434.946.500 | 98,54 |
| | 4 | Peningkatan system dan jaringan informasi perdagangan | 200.000.000 | 199.994.528 | 100 | 346.570.000 | 340.110.073 | 98,14 |
| | 5 | Pemeliharaan/Rehabilitasi pasar-pasar daerah | 22.674.999.000 | 18.749.596.446 | 82,69 | 12.150.448.000 | 10.275.627.958 | 84,57 |
| | 6 | Pengembangan Pengelolaan Gudang dengan Sistem Resi Gudang | 200.000.000 | 197.335.478 | 98,67 | 2.579.138.000 | 2.548.887.338 | 98,83 |
| | 7 | Pemeliharaan/Rehabilitasi pasar-pasar daerah (DAK) | | | | 2.433.895.000 | 2.432.097.000 | 99,93 |
| | | JUMLAH | 25.802.719.000 | 21.556.197.937 | 83,54 | 18.122.160.000 | 16.200.870.119 | 89,40 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|-------------|--|--------------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------------|--------------|
| IX | Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan | | | | | | |
| | 1 Pembinaan Organisasi pedagang kaki lima dan asongan | 100.000.000 | 94.387.669 | 94,39 | 501.583.000 | 398.578.856 | 79,46 |
| | 2 Penyuluhan peningkatan Disiplin Pedagang kakilima dan asongan | 245.000.000 | 236.275.664 | 96,44 | | | |
| | 3 Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan | 200.000.000 | 194.340.000 | 97,17 | 363.271.000 | 360.396.930 | 99,21 |
| | 4 Pengawasan mutu dagangan pedagang kakilima dan asongan | 320.000.000 | 288.590.667 | 90,18 | | | |
| | JUMLAH | 865.000.000 | 813.594.000 | 94,06 | 864.854.000 | 758.975.786 | 87,76 |
| X | Program Pengembangan Kinerja Pengolahan Persampahan | | | | | | |
| | 1 Penyediaan Prasarana Kinerja Pengelolaan Persampahan | 300.000.000 | 298.162.954 | 99,39 | 384.030.000 | 298.400.000 | 85,74 |
| | JUMLAH | 300.000.000 | 298.162.954 | 99,39 | 384.030.000 | 298.400.000 | 85,74 |
| XI | Program Peningkatan dan pengelolaan Keuangan daerah | | | | | | |
| | 1 Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah | 333.699.000 | 301.984.725 | 90,50 | 1.465.589.000 | 1.379.731.889 | 94,14 |
| | 2 Fasilitasi Peningkatan PAD | 100.000.000 | 97.150.418 | 97,15 | 1.465.589.000 | 1.379.731.889 | 94,14 |
| | JUMLAH | 433.699.000 | 399.135.143 | 92,03 | | | |
| XII | Program penataan Peraturan Perundang Undangan | | | | | | |
| | 1 Fasilitasi sosialisasi peraturan perundang undangan | 202.375.000 | 84.102.900 | 41,56 | | | |
| | 2 Legislasi rancangan peraturan perundang undangan | | | | 118.824.000 | 78.806.094 | 67,16 |
| | JUMLAH | 202.375.000 | 84.102.900 | 41,56 | 118.824.000 | 78.806.094 | 67,16 |
| XIII | Program Penataan Struktur Industri | | | | | | |
| | 1 Penyusunan Rencana Induk Industri Daerah | 88.750.000 | 85.938.263 | 96,83 | 99.510.000 | 81.343.498 | 81,74 |
| | Jumlah | 88.750.000 | 85.938.263 | 96,83 | 99.510.000 | 81.343.498 | 81,74 |
| XIV | Program Peningkatan dan Pengembangan Exspor | | | | | | |
| | 1 Pengembangan Informasi Peluang Pasar perdagangan luar negeri | 100.000.000 | 99.953.081 | 99,95 | 495.100.000 | 435.429.237 | 87,95 |
| | 2 Membangun Jejaring dengan Eksportir | 150.000.000 | 149.880.379 | 99,92 | | | |
| | Jumlah | 250.000.000 | 249.833.460 | 99,93 | 495.100.000 | 435.429.237 | 87,95 |

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Pendapatan Retribusi

Bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen sebagai salah satu Organisasi Pemerintah Daerah yang mengampu atau memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah yaitu Pendapatan dari Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dan Retribusi tempat khusus parkir. Adapun dalam tahun 2019 target pendapatan secara keseluruhan sebesar Rp. 9.603.057.800,00 dan terealisasi sebesar Rp. 8.058.061.250,00 (83,91 %) dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Kebersihan Pasar dan Retribusi tempat khusus parkir

| No | Pendapatan | Tahun 2017 | | | Tahun 2018 | | |
|----|--------------------------------|---------------|---------------|--------|---------------|---------------|--------|
| | | Target | Realiasi | % | Target | Realisasi | % |
| 1 | Retribusi Pelayanan Pasar | 4.320.600.000 | 3.846.435.650 | 89,03 | 5.543.057.800 | 3.595.763.750 | 72,12 |
| 2 | Retribusi Kebersihan Pasar | 330.000.000 | 323.945.400 | 98,17 | 385.000.000 | 414.157.800 | 107,57 |
| 3 | Retribusi tempat khusus parkir | 2.208.000.000 | 2.517.350.000 | 114,01 | 3.671.000.000 | 3.641.752.700 | 99,20 |
| | Total | 6.858.600.000 | 6.687.731.050 | 97,51 | 9.603.057.800 | 8.058.061.250 | 83,91 |

a. Retribusi Pelayanan Pasar

Pada Pos Retribusi Pelayanan Pasar, target penerimaan tahun 2019 sebesar Rp. 5.543.057.800,00 dapat terealisasi Rp. 3.595.763.750,00 atau 72,12%.

b. Retribusi Kebersihan Pasar

Pada Pos Retribusi Kebersihan Pasar, target penerimaan tahun 2019 sebesar Rp. 385.000.000,00 dapat terealisasi Rp. 414.157.800,00 atau 107,57%.

c. Retribusi tempat khusus parkir

Pada Pos Retribusi tempat khusus parkir, target penerimaan tahun 2019 sebesar Rp. 3.671.000.000,00 dapat terealisasi Rp. 3.641.752.700,00 atau 99,20%.

Dari 3 obyek pendapatan retribusi di atas, pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar dan retribusi tempat parkir khusus tidak mencapai 100,00%, hanya tercapai masing masing 72,12% dan 99,20% hal ini disebabkan adanya :

- a. Target yang ditetapkan/yang diberikan terlalu tinggi dibandingkan dengan potensi yang ada, dimana diperkirakan Perda Tarif Retribusi yang baru diharapkan dapat diimplementasikan pada pertengahan tahun 2019, namun sampai akhir tahun 2019 belum disetujui oleh Provinsi/Permendagri, sehingga terjadi deviasi realisasi
 - b. Adanya Pembangunan/Revitalisasi di beberapa pasar, yaitu Pasar Tlogopragoto Kecamatan Mirit dan Pasar Prembun Kecamatan Prembun pada Wilayah UPTD I, Rehabilitasi Pasar Hewan Argopeni Kecamatan Kebumen, Pasar Burung dan Klitikan Kecamatan Kebumen pada Wilayah UPTD II, Revitalisasi Pasar Rahyat Sidomulyo Kecamatan Adimulyo, Pasar Karanganyar Kecamatan Karanganyar dan Pasar Petanahan Kecamatan Petanahan pada Wilayah UPTD III, Pasar Rakyat Karang Sari Kecamatan Buayan pada Wilayah UPTD IV, dimana berdampak pada aktifitas pedagang tidak maksimal sehingga retribusi tidak optimal.
 - c. Adanya kenaikan target di tahun 2018 ketahun 2019 yang cukup tinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 6.858.600.000,00 menjadi Rp. 9.603.057.800,00 di tahun 2019 atau naik sekitar 40.02%.
2. Target dan Realisasi Belanja

Secara umum dari anggaran belanja yang ditargetkan sebesar Rp. 40.391.730.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 36.641.617.225,00 atau 90,72%.

Belanja terdiri belanja tidak langsung dan belanja langsung, dengan rinciannya sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung sebagaimana telah ditetapkan dalam APBD Perubahan tahun 2019 sebesar Rp. 9.266.921.000,00 terserap sebesar Rp 8.650.603.376,00 atau 93,35%

b. Belanja Langsung

Bagian Belanja Langsung seperti yang tercantum dalam Perubahan Anggaran Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp. 31.124.809.000,00 terserap sebesar Rp. 27.991.013.849,00 atau 89,93% meliputi belanja sebagai berikut :

1) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp. 2.780.378.000,00 terserap sebesar Rp. 2.718.523,00 atau 96,39%.

2) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp. 6.548.219.000,00 dan dapat terserap sebesar Rp. 6.114.305.894,00 atau 91,80%.

3) Belanja Modal

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp. 21.796.212.000,00 dan dapat terserap sebesar Rp. 19.158.184.955,00 atau 83,31%

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen disamping melaksanakan 14 program untuk 41 kegiatan dari anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Kebumen tahun 2019, juga melaksanakan kegiatan yang dananya bersumber dari APBN dan APBD Propinsi Jawa Tengah antara lain :

Tabel 3.6. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan sumber dana dari APBD Provinsi dan APBN di wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2019

| NO | KEGIATAN | LOKASI | SUMBER DANA | KETERANGAN |
|----|-------------------------------|--|---|----------------|
| 1 | Kegiatan Bantuan Tenda Dagang | Pantai Rowo Desa Lembupurwo | APBN (kementrian Perdagangan RI) | 10 Unit Tenda |
| 2 | Kegiatan Bantuan Gerobag PKL | PKL di Wilayah Pasar Demangsari, Pasar Sruni, Manunggal Gombong, PasarGombing dan Pasar karanganyar | APBN (kementrian Perdagangan RI) | 100 Grobag PKL |
| 3 | Kegiatan Bedah Warung | Desa Kutosari, Panjer Kecamatan Kebumen, Desa sawangan dan Jatimulyo Kecamatan Alian, Sidoagung, Desa Kutowinangun, Desa Pejagoan dan Desa Ambal | APBN (kementrian Perdagangan RI) | 10 Warung |
| 4 | Fasilitasi Sertifikasi Halal | Kebumen | APBD Provinsi Jawa Tengah (Disperindag Prov Jateng) | 5 Orang |

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab tersebut diatas, secara menyeluruh Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengeluaran Pencapaian sasaran dapat disimpulkan bahwa prosentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target) dari tiap-tiap sasaran mencapai 100%, kecuali pencapaian realisasi pendapatan retribusi yang hanya 97,51% dari target.
2. Untuk mendukung apa yang telah ditetapkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen pada tahun 2019 telah disediakan Anggaran Belanja Langsung Sebesar Rp. 31.124.809.000,00 (Tiga Puluh Satu Milyar Seratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Ribu Rupiah) dan pada pelaksanaan kegiatannya terserap dana sebesar Rp. 27.991.013.849,00 (Dua Puluh Tujuh Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tia Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah) atau 83,91 %.

Secara umum semua rencana tingkat capaian (target) dari tiap-tiap kegiatan yang ditetapkan dapat direalisasikan sesuai dengan rencana. Hal ini dapat diambil suatu analisa tingkat efisiensi masing-masing kegiatan dengan membandingkan indikator, input, output, dan outcome yang dihasilkan baik.

Dari hasil pencapaian kinerja yang baik dari tiap-tiap kegiatan tersebut tidak terlepas dari adanya faktor pendukung yang antara lain :

1. Adanya perencanaan yang baik dan terarah dari masing-masing pelaksanaan kegiatan baik dari persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan.
2. Adanya kesiapan sumber daya manusia (SDM) baik sebagai subyek maupun obyek dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Terjalinnnya koordinasi yang baik dengan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan.

B. Strategi Peningkatan Kinerja yang Akan Datang

Dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen di tahun mendatang, perlu ditingkatkan koordinasi intern dan ekstern dalam pelaksanaan kegiatan sehingga bisa mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan mencari solusinya agar kegiatan-kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan realisasi kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Demikian laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 yang dapat kami susun sesuai dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan harapan semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Kebumen, 31 Januari 2020

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Kebumen



WIDIATMOKO, SH, MH

Paubina Utama Muda

NIP. 19681128 199603 1 006

LAMPIRAN-LAMPIRAN